

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengaruh keberadaan pasar modal sangat penting dalam perekonomian suatu Negara. Melalui pasar modal, perusahaan bisa mendapatkan dana segar yang dapat dimanfaatkan untuk melanjutkan operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan dapat digunakan untuk pengembangan usaha, peningkatan modal kerja dan lain-lain. Selain berperan dalam perekonomian suatu Negara, keberadaan pasar modal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, pasar modal merupakan sarana berinvestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing investasi yang dilakukan.

Salah satu hal yang penting dari keberadaan pasar modal adalah kegiatan investasi dimana masyarakat secara umum dapat menanamkan modal secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dalam jumlah tertentu dari penanaman modal tersebut baik dalam bentuk dividen ataupun *capital gain*, bunga, royalti dan lainnya.

*Return* (tingkat pengembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. Salah satu bentuk pengembalian dari investasi adalah *capital gain* dimana investor mendapatkan pengembalian ketika investor dapat menjual saham dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan ketika membeli saham. Semakin tinggi harga jual saham atas harga belinya, maka akan semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Analisis terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham serta risiko yang ditanggung pemodal merupakan faktor yang akan mempengaruhi perkembangan pasar modal. Setiap



investor tentu menginginkan tingkat risiko yang serendah mungkin dan menginginkan tingkat *return* yang tinggi. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa investor adalah investor tidak hanya mempertimbangkan faktor *return* yang bisa dihasilkan perusahaan namun juga mempertimbangkan tingkat risiko yang harus ditanggung dalam berinvestasi.

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam berinvestasi, investor perlu melakukan analisa dan penilaian secara rasional dan objektif terkait hal-hal yang mempengaruhi saham perusahaan yang akan menjadi tempat berinvestasi sehingga diperlukan berbagai jenis informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Investasi di pasar modal memerlukan pertimbangan, perhitungan serta analisis secara cermat dan mendalam sehingga hasil analisis tersebut dapat membantu investor menentukan pilihan saham yang akan dibeli (Syarifudin & Fitria, 2013). Analisis tersebut penting karena belum tentu semua yang diinvestasikan oleh investor di bursa efek akan menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Analisis kinerja keuangan merupakan hal yang sering dan penting dilakukan investor untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa metode pengukuran berupa rasio keuangan. Horigan dalam (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini maupun saat yang akan datang serta sebagai pedoman bagi investor. Menurut Bringham dan Houston (2010) ada lima macam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham yaitu rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas, rasio aktifitas dan rasio nilai pasar (*market value*). Kemudian dari hasil perhitungan berbagai rasio tersebut dilakukan analisis dan

interpretasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berbagai pihak, khususnya investor dalam berinvestasi.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, *current ratio* dan *leverage ratio*. Rasio profitabilitas secara sederhana dapat diartikan sebagai laba yang dihasilkan perusahaan dengan sumber daya atau aset yang diinvestasikan pemegang saham. Rasio probabilitas diwakili oleh rasio *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan *Net profit margin (NPM)*. ROA dan ROE merupakan perbandingan antara laba yang dihasilkan dengan total aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA dan ROE mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menggunakan modal dengan lebih efisien dan efektif dalam menghasilkan laba. Sehingga dengan besarnya laba tentu diharapkan *return* yang didapatkan akan semakin besar. Sujoko dan Soebiantoro (2007) menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor merespon positif sinyal tersebut dan kemudian sinyal positif tersebut akan membuat harga pasar saham meningkat. Harga pasar saham yang meningkat akan membuat *return* saham meningkat sehingga tingkat *return* yang meningkat juga akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian Gunawan (2014) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya, apabila profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba meningkat, maka *return* saham juga akan meningkat secara signifikan, demikian juga sebaliknya.

Variabel berikutnya adalah *current ratio*. Current ratio adalah perbandingan antara total aset lancar dan hutang lancar hutang jangka pendek. *Current ratio* menggambarkan bagaimana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek.

*Current ratio* yang tinggi memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan yang semakin besar dan nilai rasio perusahaan yang semakin lancar dapat memberikan aktivitas yang membaik terhadap operasional perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan pun juga akan meningkat. (Setiyono, 2016).

Variabel lainnya adalah *leverage ratio*. *Financial Leverage Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta besarnya pengaruh utang dalam membiayai aset (Kasmir, 2014). Semakin besar tingkat *Financial Leverage* maka artinya perusahaan lebih banyak mendanai aktifitas usaha dengan dana utang dari pihak luar dengan porsi lebih besar daripada mendanai dengan modal sendiri. Tingginya rasio *Financial Leverage* cenderung meningkatkan risiko perusahaan di mata investor karena dikhawatirkan bisa menuju kebangkrutan sehingga investor tidak mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukan. Investor cenderung menghindari berinvestasi di perusahaan yang memiliki rasio utang terlalu tinggi sehingga minat investor terhadap saham menurun dan harga saham akan jatuh. Harga saham yang rendah membuat tingkat *return* yang diperoleh menjadi rendah.

Secara umum, tujuan dijalankannya suatu usaha atau bisnis adalah untuk menghasilkan laba. Inti dari pasar modal adalah untuk berinvestasi yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan atau tingkat pengembalian tertentu bagi investor. Sedangkan bagi para penerbit (emiten), pasar modal berfungsi sebagai salah satu pendanaan jangka panjang yang berguna bagi kelangsungan usaha.

Seperti bisnis pada umumnya, hal yang diinginkan oleh investor dalam berinvestasi adalah pengembalian (*return*) dari investasi tersebut. *Return* saham

merupakan pengembalian atau imbalan yang diperoleh investor atas investasi yang dilakukan terhadap perusahaan (Susilowati, 2011). Sedangkan pengertian *return* menurut Tandellin (2001) adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Tentu saja setiap perusahaan maupun investor menginginkan harga jual sahamnya tinggi sehingga menarik minat investor untuk membeli saham tersebut. Setiap akhir periode perusahaan terbuka (*go public*) merilis laporan keuangan kepada public yang merupakan sarana untuk menginformasikan kinerja yang telah dicapai dan dari informasi keuangan tersebut akan muncul reaksi pasar berupa permintaan investor untuk membeli saham. Reaksi pasar terhadap kandungan informasi dari publikasi laporan keuangan dapat dilihat melalui harga pasar saham atau *return* saham. Harga pasar saham dan tingkat *return* saham di perusahaan *go public* berfluktuasi setiap saat tergantung dari respon investor terhadap kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, berbagai penelitian di jurnal-jurnal yang dipublikasikan lebih banyak mengaitkan pengaruh kinerja keuangan dengan *return* saham. Berbagai metode dapat digunakan untuk mengukur kinerja pasar perusahaan. Penelitian Gunawan dan Hardyani (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja keuangan kategori profitabilitas yang diwakili oleh ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham namun variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan untuk rasio likuiditas dan aktifitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun dalam penelitian yang dilakukan Setiyono & Amanah (2016) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan rasio *debt to equity ratio* (DER) yang

merupakan bagian dari rasio *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Rachmawati (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan rasio DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Selain kinerja keuangan perusahaan, variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Arifin dan Agustami (2016) menjelaskan bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan harganya akan naik jika banyak diminati investor. Ketika harga suatu perusahaan semakin meningkat, maka tingkat *return* yang dapat diterima investor pun semakin meningkat. Secara umum perusahaan besar dianggap memiliki risiko investasi yang lebih kecil dibandingkan berinvestasi pada perusahaan kecil. Karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko dan hal yang berkaitan dengan operasi perusahaan (Nadiyah, 2017).

Beberapa penelitian terkait hubungan ukuran perusahaan dan *return* saham dilakukan oleh Arifin dan Agustami (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain seperti Nadiyah (2016) dan Setiyono (2016) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun Rizal (2016) dalam jurnalnya menemukan

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Berbeda dengan Husein dan Mahfud (2015) yang menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini ditetapkan dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada bagian sebelumnya, rumusan permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, *current ratio* dan *Financial Leverage ratio* serta ukuran perusahaan terhadap tingkat *return* saham untuk perusahaan di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017”.

### **1.3 Batasan Masalah**

- a. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan pada periode 2015 – 2017 serta ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap *return* saham
- b. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *current ratio* dan *Financial Leverage* serta ukuran perusahaan

terhadap *return* saham untuk perusahaan di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017”.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi penulis

Sebagai kesempatan bagi penulis untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan khususnya dalam hal kinerja keuangan dan kinerja pasar dan bagaimana interpretasinya, serta untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan salah satunya di bidang penelitian.

#### 2. bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk melihat perbandingan kinerjanya baik kinerja keuangan maupun ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap *return* saham.

#### 3. bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan referensi baru bagi investor terkait dengan kinerja keuangan dan ukuran Perusahaan serta pengaruhnya terhadap *return saham* perusahaan dimana pengukuran kinerja tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam berinvestasi.

#### 4. bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan dalam bidang penelitian yang berkaitan dengan akuntansi serta dapat menjadi referensi bagi penelitian terkait di masa yang akan datang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini, hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Dalam bab ini dijelaskan pula kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian. Uraian tersebut meliputi definisi operasional dan pengukuran variable, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel, protokol dan desain eksperimen, serta metode analisis data.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis mengenai deskripsi data, gambaran data secara statistik, analisis data, dan pembahasan untuk masing-masing variabel.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

